

ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rifadatul Munawarah
Fakultas Ekonomi - Universitas Panca Marga Probolinggo
Email: **Rifa6481@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan semen yang go public di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode EVA, maka EVA tidak memiliki nilai tambah pada perusahaan INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk), karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan penyandang dana. Sedangkan untuk perusahaan WSBP (Waskita Beton Precast Tbk) pada tahun 2014 dan 2018 memiliki nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia dapat memenuhi harapan penyandang dana pada tahun tersebut. Maka hasil perhitungan dengan menggunakan metode MVA, untuk perusahaan INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk) menunjukkan nilai modal pemegang saham berkurang. Karena nilai MVA negatif atau $MVA < 0$. Sedangkan untuk perusahaan WSBP pada tahun 2014 menunjukkan bahwa modal pemegang saham bertambah, karena nilai MVA positif atau $MVA > 0$. Perusahaan WSBP (Waskita Beton Precast Tbk) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan kekayaan bagi investor.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Marked Value Added* (MVA).

Abstrak

The research was conducted on cement companies that go public on the Indonesian Stock exchange in 2014-2018 with the aim to know the financial performance of cement companies listed on the Indonesia stock Exchange using the EVA method, so EVA has no added value to the company INTP (Indocement Tunggal Prakasa Tbk), because the available profit is not able to meet the expectations of funders. As for the company WSBP (Waskita Beton Precast TBK) in the years 2014 and 2018 have added value to the company, because the available profit can meet the expectations of the funders that year. Then the calculation results using MVA method, for the company INTP (Indocement Tunggal Prakasa Tbk) shows the capital value of the shareholder is reduced. Due to the negative MVA value or $MVA < 0$. As for the WSBP company in 2014 showed that the shareholder capital increased, because the value of MVA positive or $MVA > 0$. Company WSBP (Waskita Beton Precast Tbk) Indicates that the company is capable of generating wealth for investors.

Key words: financial performance, Economic Value Added (EVA), Marked Value Added (MVA).